

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditemukan dari hasil penelitian pada fungsi pada film musikal “Rena Asih” antara lain:

1. Unsur vokal dan musik dalam lagu dapat membentuk unsur naratif film “Rena Asih” yang ditinjau melalui elemen suara yakni *pitch*, volume, dan tempo yang akan menunjukkan emosi musikal pada lagu tersebut. Ketika dikaitkan dengan adegan sebelum atau sesudah lagu, maka dapat diketahui bahwa lagu tersebut memiliki fungsi psikologi. Tempo cepat dan memiliki banyak variasi *pitch* dengan kecenderungan *pitch* yang tinggi dapat memberikan suasana gembira seperti pada lagu “Abang-Abang Gendero Londo” dan “Orkes Lulus & Lulus Dangdut”. Sedangkan tempo lambat yang cenderung tidak teratur, volume rendah, dan *pitch* yang tidak teratur dapat memberikan emosi kesedihan seperti pada lagu “Megatruh Lara Nangis Pelog Barang” dan “Damar, Gubug, Rembulan”. Pada lagu “Aduh, Aduh, Aduh” *pitch* yang tinggi, tempo yang cepat, volume yang keras, dan ritme musik yang menghentak-hentak saat petugas penagih listrik bernyanyi, dapat memberikan emosi marah dan kesal. Sebaliknya, suara Ibu Asih memiliki volume vokal yang lemah, *pitch* yang tidak teratur, dan variasi tempo yang lambat dapat mengekspresikan kesedihan dan kelemahan. Apabila dikaitkan dengan teori fungsi musik Richard Davis, fungsi psikologi musik mendominasi daripada fungsi musik lainnya. Sedangkan fungsi musik yang paling sedikit adalah fungsi fisik, ada pada lagu “Abang-Abang Gendero Londo” yang ditunjukkan dengan penggunaan saron dan “Aduh, Aduh, Aduh” ketika Ibu Asih dan petugas penagih listrik sedang bernegosiasi. Fungsi teknis yang berupa penyambungan beberapa *scene* dalam film ada pada hampir seluruh lagu kecuali lagu “Aduh, Aduh, Aduh”.
2. Tidak semua lagu memiliki bobot unsur naratif yang sama. Lagu yang

memiliki pembentukan karakter dan konflik paling kuat adalah lagu “Aduh, Aduh, Aduh” karena hubungan sebab-akibat konfliknya dapat memicu konflik lain pada *scene* berikutnya. Sedangkan lagu “Abang-Abang Gendero Londo”, “Megatruh Lara Nangis Pelog Barang”, dan “Damar, Gubug, Rembulan” merupakan pembentukan karakter dan konflik yang tidak terlalu besar. Lagu terakhir, “Orkes Lulus & Lulus Dangdut” dapat dihilangkan karena lirik hanya memuat satu unsur naratif yaitu pembentukan karakter Damar. Apabila lagu tersebut dihilangkan, tidak akan memberikan dampak apapun dalam unsur naratif film “Rena Asih” mengingat penggambaran karakter Damar telah kuat pada lagu pertama dan keempat. Unsur naratif pada lirik yang paling dominan adalah unsur karakter. Sedangkan unsur naratif pada lirik yang tidak ada sama sekali adalah *setting*.

3. Lagu dalam film musikal dapat berfungsi sebagai pengganti dialog. Hal ini dibuktikan ketika Ibu Asih dan petugas penagih listrik melantunkan lagu “Aduh, Aduh, Aduh”. Pada *scene* tersebut, Ibu Asih dan petugas penagih listrik menyampaikan argumen masing-masing dengan cara saling menimpali. Lirik dalam lagu ini berfungsi sebagai penggerak cerita yang berujung dengan pencabutan aliran listrik di rumah Ibu Asih.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Para kreator yang ingin membuat film musikal, hendaknya memperhatikan unsur-unsur naratif yang akan disisipkan saat pembuatan lagu sehingga lagu yang tercipta dapat menyampaikan narasi yang lebih efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti film musikal hendaknya meneliti dari segi atau aspek yang lainnya, dengan cara analisis atau metode yang berbeda. Agar hasil penelitian lebih mendalam, alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya mampu mengukur hasil penelitian dengan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Balai Pustaka. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Beaster-Jones, Jayson. 2015. *Bollywood Sounds: The Cosmopolitan Mediations of Hindi Film Song*. New York: Oxford University Press.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Musik Commodities, Markets, and Values: Musik as Merchandise*. New York: Routledge.
- Biran, Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: FFTV, Institut Kesenian Jakarta.
- Boggs, Joseph M. 2005. *The Art of Watching Film*: Penerjemah Drs Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra
- Booth, Gregory. 2008. *Behind the Curtain: Making Musik in Mumbai's Film Studios*. New York.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art An Introduction, Eight Edition*. New York: Lighthouse Matte.
- Brindle, Reginald Smith. 1966. *Serial Composition*. London: Oxford Univerty Press.
- Davis, Richard. 1999. *Complete Guide to Scoring*. Boston: Berklee Press.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musikal*. Yogyakarta: Best Publisher
- \_\_\_\_\_. 2010. *Responsi Emosi Musikal*. Bandung: CV. Lubuk Agung
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana
- Evans, Mark. 1979. *Soundtrack: The Musik of The Movies*. New York: Da Cappo Press
- Kalinak, Kathryn. 2010. *Film Musik: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University.
- Miles, Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*: Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Seger, Linda. 1987. *Making Good Script Great*. California: Samuel French Trade.

Suban, Fred. 2009. *Yuk Nulis Skenario Sinetron (Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara

Thomas, Tony. 1973. *Musik for the Movies*. New York: A.S. Barnes

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

### **Skripsi, Thesis, Jurnal:**

Mukherjee, Madhuj. *The Architecture of Songs and Musik: Soundmarks of Bollywood, a Popular Form and its Emergent Text*.

Permadi, Lingga Galih. *Penyutradaraan Musikal Rena Asih dengan Pendekatan Resitatif dan Aria pada Unsur Opera*. Karya Seni. Jurusan Televisi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Rosar, William H dan George. F Antheil. *Film Musik --- What's in a Name?* University of California.

Eric Nichls, Dan Morris, Sumit Basu, dan Christopher Raphael. *Relationship Between Lyrics and Melody in Popular Musik*. Indiana University Bloomington and Microsoft Research Redmont.

Jhonny Wingstedt, Sture Brandstrom, dan Jan Berg. *Narrative Musik, Visuals, and Meaning in Film*.

### **Media Online:**

<http://filmindonesia.or.id/> pada 20 Januari 2018

<http://www.filmmusiknotes.com/popular-songs-in-film-from-diegetic-to-non-diegetic/> pada 27 Maret 2018 09.37 WIB

<http://www.filmmusiknotes.com/diegetic-musik-non-diegetic-musik-and-source-scoring/> pada 27 Maret 2018 11.50 WIB

<http://www.lintasgayo.com/36693/ini-kisah-joel-tampeng-menjadi-seniman.html> pada 5 April 09.49 WIB

<http://sfskids.org/classic/templates/musiclabsF.asp?pageid=11> pada 18 Maret 2018 10.05 WIB

